ABSTRAK

Lestari, Sofia Ayu. 2021. *Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Antariksa karya Tresia (Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dzarna, M.Pd. (2) Dina Merdeka Citraningrum, M.Pd. **Kata kunci:** Konflik sosial, Tokoh utama, Sosiologi sastra.

Konflik sosial adalah pertentangan tentang suatu perbedaan pendapat, perasaan, ataupun kepentingan antar individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk mengancam. Pembahasan konflik sosial tidak terlepas dari kajian sosiologi yang fokus penelitian ialah konflik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk konflik sosial tokoh utama dalam novel Antariksa karya Tresia dengan menggunakan kajian sosiologi sastra.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek atau sumber data pada penelitian ini adalah novel Antariksa karya Tresia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik reduksi data. Instrument dalam penelitian adalah peneliti selaku instrument utama dan instrument bantu tabel pengumpulan data bentuk konflik sosial. Data dalam penelitian ini berupa kalimat, frasa, atau kata. Pemaparan yang dilakukan pada penelitian ini adalah display data yang meliputi langkah-langkah (1) pengelompokkan data, (2) pengkodean data, (3) interpretasi dan mendeskripsikan data.

Hasil analisis data menunjukkan novel Antariksa karya Tresia mengandung konflik sosial pada tokoh utama dengan kajian sosiologi sastra. Penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel Antariksa karya Tresia yaitu Antariksa sebagai tokoh utama menjadi ketua geng di suatu sekolah, Antariksa selalu menggunakan jabatannya untuk mengancam anggotanya atau siswa-siswa di sekolah tersebut. Penyelesaian dari konflik sosial dalam novel Antariksa karya Tresia yaitu dengan mengancam bahkan sampai melukai fisik lawan mainnya.

Berdasarkan hasil tersebut, novel Antariksa karya Tresia memberikan gambaran kepada pembaca bahwa konflik sosial pasti selalu ada dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun. Penelitian ini memberikan gambaran kepada pembaca tentang bagaimana menyelesaikan konflik sosial dan dapat mengantisipasi terjadinya konflik sosial. Penelitian ini juga menggambarkan kepada pembaca bagaimana mencari solusi jika terjadi konflik sosial.